

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Karyawan merupakan aset yang penting bagi organisasi atau perusahaan dalam rangka mencapai tujuannya. Insentif adalah suatu penerimaan sebagai imbalan dari pengusaha kepada karyawan untuk suatu pekerjaan atau jasa yang telah dilakukan, dan dinyatakan atau dinilai dalam bentuk uang yang ditetapkan atas dasar persetujuan atau perundang-undangan, serta dibayarkan atas dasar suatu perjanjian kerja antara pengusaha dengan karyawan termasuk tunjangan, baik karyawan itu sendiri maupun keluarganya.

PT. Mestika Sakti merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan penjualan obat dan permen. Jumlah karyawan PT. Mestika Sakti saat ini adalah sebanyak 86 orang yang dibagi kedalam beberapa jabatan yakni manager, supervisor (SPV), marketing, harian lepas dan bagian administrasi. PT. Mestika Sakti saat ini rutin setiap tahunnya menerapkan kebijakan sistem penghargaan (*reward system*) berupa pemberian insentif kepada para karyawannya. Adapun sistem penentuan karyawan yang layak diberikan insentif selama ini di PT. Mestika Sakti dilakukan dengan cara menghitung total skor penilaian yang diperoleh masing-masing karyawan untuk setiap kriteria pemberian insentif yang dimiliki. Salah satu sistem yang perlu dikembangkan yaitu sistem pemberian insentif pegawai yang dinilai hanya sepihak. Hal itu membuat pegawai kurang nyaman dengan keputusan pimpinan. Sistem pemberian

insentif yang dilihat dari omset per bulan pegawai saja dan tidak memandang sisi yang lain yang padahal itu juga berperan penting didalam perusahaan. Seharusnya itu tidak terjadi di dalam perusahaan jika telah ada sistem pemberian insentif dengan berbagai sudut pandang yang lebih jelas.

Adapun kriteria yang digunakan saat ini oleh PT. Mestika Sakti diantaranya kriteria absensi seperti tidak masuk bekerja selama 3 hari, tidak masuk bekerja selama 8 hari, tidak masuk bekerja selama, 12 hari. Kriteria kedua adalah lama kerja seperti lama bekerja 3 tahun, 4-5 tahun, 5-6 tahun. Kriteria ketiga adalah pendidikan seperti S1, SMA, SMP dan SD. Kriteria selanjutnya adalah status serta prestasi karyawan dengan sub kriteria masing-masing yang sudah di standarkan perusahaan yakni dengan nilai dari angka 1 sampai dengan 4, dengan nilai 4 maka baik, 3 maka cukup, 2 maka kurang dan 1 maka sangat kurang. Semua kriteria ini dianggap memiliki tingkat kepentingan yang sama oleh PT. Mestika Sakti saat akan melakukan perhitungan pemberian insentif. Tentunya cara perhitungan seperti ini akan berpotensi menimbulkan ketidakadilan, dikarenakan setiap kriteria kurang efektif dalam menentukan karyawan yang berhak mendapatkan insentif.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut perlu dibuat suatu sistem pendukung keputusan yang dapat membantu perusahaan dalam menentukan karyawan yang berhak memperoleh insentif. Metode yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan ini adalah Metode Waspa, karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut, kemudian dilanjutkan dengan proses perankingan yang akan menyeleksi alternatif terbaik.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis menyimpulkan judul **“Penerapan Metode Waspas Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Pemberian Insentif Karyawan Pada PT. Mestika Sakti Berbasis Web”**

I.2 Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, yang menjadi identifikasi dari permasalahan sistem ini adalah sebagai berikut :

1. Belum adanya aplikasi yang khusus dalam proses penentuan karyawan yang berhak memperoleh insentif.
2. Belum ada diterapkannya metode dalam penentuan karyawan yang berhak memperoleh insentif.

I.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dibahas dan diuraikan oleh peneliti, rumusan dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Merancang dan membangun Sistem Pendukung Keputusan dalam pemberian insentif kepada karyawan pada PT. Mestika Sakti?
2. Bagaimana Menerapkan metode waspas dalam penentuan pemberian insentif kepada karyawan pada PT. Mestika Sakti?

I.2.3 Batasan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan, agar pembahasan penelitian ini tidak terlalu luas maka dibatasi dengan hal-hal sebagai berikut :

1. Data input dalam penelitian ini adalah data karyawan, data kriteria dan data sub kriteria.
2. Data output adalah laporan perbandingan penentuan karyawan yang berhak memperoleh insentif dan grafik perbandingan pemberian insentif.
3. Sistem yang dirancang menggunakan bahasa pemrograman *PHP*.
4. Database yang digunakan dalam merancang pembuatan aplikasi ini adalah *Msql*.
5. Desain sistem menggunakan UML (Unified Modelling Language).

I.3 Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk merancang dan membangun sistem pendukung keputusan pemberian insentif kepada karyawan pada PT. Mestika Sakti.
2. Untuk mengimplementasikan metode *WASPAS* dalam pemberian insentif kepada karyawan pada PT. Mestika Sakti.

I.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Mempermudah perusahaan dalam mengambil keputusan berdasarkan pendataan terhadap proses pemberian insentif kepada karyawan pada PT. Mestika Sakti.
2. Mengimplementasikan metode *WASPAS* dalam menentukan karyawan yang berhak mendapatkan insentif pada PT. Mestika Sakti.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Metode Pengumpulan Data

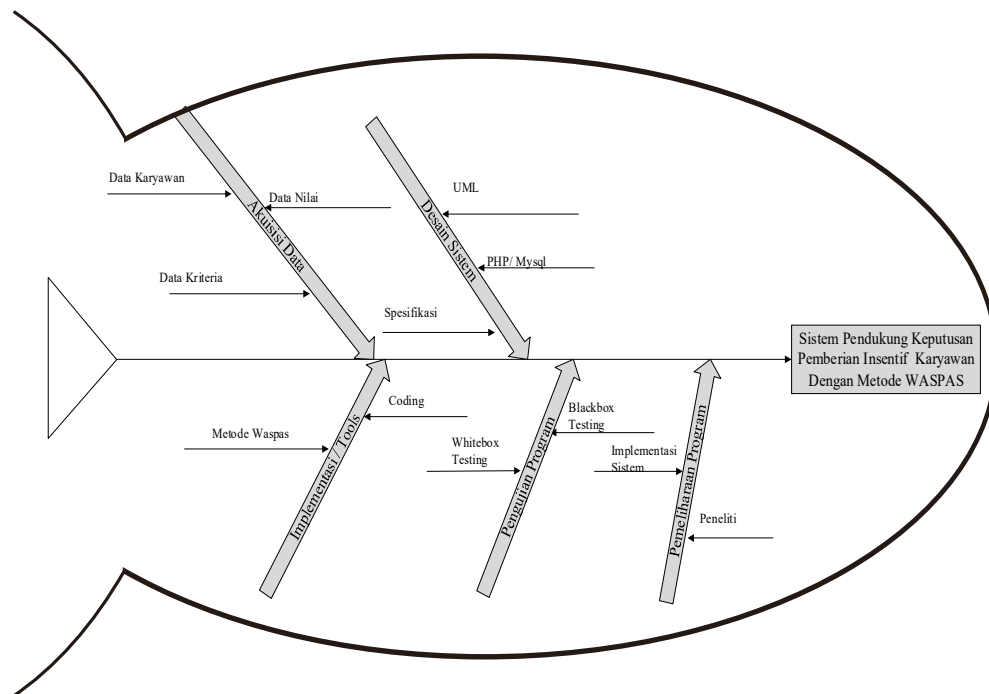
Sistem yang dirancang tentunya memerlukan pengumpulan data, dalam proses pengumpulan data terdapat beberapa cara, berikut diantaranya :

1. *Observation* (Pengamatan), yaitu pengumpulan data dan informasi yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung tentang pemberian insentif kepada karyawan pada PT. Mestika Sakti.
2. *Interview* (Wawancara), yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab tentang pemberian insentif kepada karyawan pada PT. Mestika Sakti.
3. *Library Research* (Penelitian Perpustakaan), yaitu melakukan studi pustaka untuk data-data yang berhubungan dengan penelitian yaitu jurnal terkait yang berhubungan dengan pemberian insentif kepada karyawan.

4. *Sampling* adalah proses memilih sekumpulan unit sampel dari sebuah populasi yang ingin diteliti, dimana dengan mempelajari sampel tersebut hasilnya dapat digunakan untuk mengeneralisir populasinya.

I.4.2. Metode Perancangan

Dalam Perancangan sistem penulis menggunakan metode penelitian deskriptif atau disebut juga metode penelitian analitis. Dalam metode penelitian deskriptif ini digunakan teknik-teknik analisis, klasifikasi masalah, survei, studi kepustakaan terhadap masalah-masalah yang berhubungan dengan skripsi yang penulis susun berupa observasi, dan teknik *Test* terhadap objek penelitian yang telah ada. Metodologi pengembangan sistem kerangka *fishbone* dapat dilihat pada Gambar I.1 sebagai berikut:



Gambar I.1. Metode Perancangan

Dalam pengembangannya metode kerangka *fishbone* memiliki beberapa tahapan yaitu : *requirement* (analisis kebutuhan), *design* sistem (*system design*), *coding*, pengujian program, pemeliharaan sistem:

1. Akuisis Data

Menganalisa kebutuhan sistem yang sudah ada dan menambahkan sistem yang baru dalam perancangan bila ternyata dibutuhkan. Data yang diperlukan dalam analisa ini adalah data karyawan, data kriteria data nilai karyawan.

2. Desain Sistem

Pada tahap ini dilakukan penentuan spesifikasi komputer, melakukan proses *design interface* dengan menggunakan PHP dan MySQL dan perancangan sistem menggunakan pemodelan *Unified Modelling Language* (UML) yaitu *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*. Desain sistem pada aplikasi menggunakan pemrograman berbasis web. Adapun spesifikasi kebutuhan dari sistem yang akan dibangun adalah sebagai berikut :

a. Spesifikasi Perangkat Keras

Spesifikasi perangkat keras yang dibutuhkan adalah:

1. *Processor Intel Celeron CPU B815 1.60 GHz*
2. *Ram 4GB*
3. *Hardisk 500 GB*

b. Spesifikasi Perangkat Lunak

Adapun spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan yaitu:

1. Sistem operasi Windows 8
2. *Web Server XAMPP-PHP-MySQL*

3. Implementasi Program

Pada tahapan ini peneliti memilih metode Waspas dalam pemberian insentif kepada karyawan dan menggunakan *coding* PHP dan database PHP dalam implementasi metode *Weighted Aggreagted Sum Product Assesment* (Waspas).

4. Pengujian Program

Dalam tahap ini dilakukan proses pengujian sistem pendukung keputusan yang telah dibangun apakah hasil pemberian insentif kepada karyawan Pada PT. Mestika Sakti yang dihasilkan sudah sesuai baik itu dengan menggunakan metode *Weighted Aggreagted Sum Product Assesment* (Waspas). Pengujian lain dilakukan adala pengujian *black box testing* dan *whitebox testing*.

5. Pemeliharaan Program

Perangkat lunak yang susah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

1.5. Kontribusi Penelitian

Kontribusi penelitian dari penelitian ini yaitu :

Berdasarkan penelitian dari Yuyun Dwi Lestari (2020) dengan judul “Penerapan Metode Waspas Dalam Menentukan Pemilihan Peminatan Pada Program Studi Teknik Informatika” Pemilihan peminatan pada suatu program studi menjadi keharusan bagi mahasiswa semester 4 atau 5 keatas. Peminatan ini

bertujuan untuk memfokuskan kemampuan mahasiswa di satu bidang saja. Namun banyak mahasiswa yang salah dalam memilih peminatan yang tepat untuk mereka. Kebanyakan dari mahasiswa ini memilih peminatan berdasarkan ikut-ikutan saja tanpa memikirkan dampak yang diterima jika mahasiswa tersebut tidak mampu mengikuti mata kuliah yang diberikan

Sedangkan penelitian yang dilakukan penulis Memberikan kemudahan dalam penentuan karyawan yang berhak mendapatkan insentif pada PT. Mestika Sakti. Menjadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya dalam penerapan metode waspas dalam suatu sistem pendukung keputusan.

I.6. Lokasi Penelitian

Adapun objek penelitian pada penelitian ini adalah PT. Mestika Sakti yang beralamat di Jl. Veteran No.64-66-68-70, Gg. Buntu, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara 20231.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topic yang dibahas atau masalah yang sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai sistem pendukung keputusan, UML dan normasilasi.

BAB III : ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang sedang berjalan dan desain sistem secara detail.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini merupakan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.